

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia usaha pada saat ini mulai bergerak dengan pesat, sejalan pertumbuhan ekonomi dan ruang lingkup operasi pada perusahaan yang semakin kuat, menuntut suatu persaingan yang cukup ketat didalam dunia usaha. Dampak yang dirasakan oleh beberapa perusahaan adalah semakin ketatnya tingkat persaingan antara mereka, hal ini memerlukan suatu solusi yang tepat agar kinerja perusahaan bisa tetap bertahan dalam menghadapi persaingan untuk menjalankan usahanya.

Seiring bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia, maka semakin bertambah pula jumlah permintaan akan berbagai barang kebutuhan. Berbagai barang kebutuhan berusaha diproduksi oleh berbagai produsen untuk memenuhi permintaan konsumen yang beragam. Setiap barang kebutuhan yang diproduksi oleh produsen memiliki tingkat kualitas yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penting bagi produsen untuk meningkatkan kualitasnya agar kepuasan konsumen dapat terus tercapai.

Salah satu produk yang ikut meningkat permintaannya karena faktor pertumbuhan jumlah penduduk adalah produk kaos kaki. Selain sebagai produk pelengkap dalam memakai sepatu, kaos kaki juga merupakan salah satu kebutuhan utama manusia, yaitu kebutuhan sandang. Maka dari itu, sebagai produsen yang memproduksi salah satu kebutuhan utama manusia, CV. X perlu untuk selalu menjaga kualitas produknya.

Bab 1 Pendahuluan

Sebagai produsen, menjaga dan meningkatkan kualitas produk adalah hal yang sangat penting karena dengan terjaganya kualitas yang baik, maka dapat menciptakan konsumen yang loyal terhadap produk kita.

Menjaga dan meningkatkan kualitas produk merupakan salah satu penerapan keputusan di bidang operasional, oleh karena itu menjaga dan meningkatkan kualitas produk memerlukan metode yang dapat mendukung perusahaan dalam memenuhi permintaan konsumennya. Pengukuran kualitas produk ditentukan oleh kesesuaian antara produk yang dihasilkan dengan karakteristik tertentu. Walaupun proses produksi telah direncanakan dan dilaksanakan dengan sebaik mungkin, namun pada kenyataannya seringkali terjadi cacat produksi sehingga kualitas produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan spesifikasi perusahaan. Untuk mengatasi hal tersebut maka perusahaan harus melakukan pengendalian kualitas terhadap produk yang dihasilkannya. Kegagalan produk merupakan kerugian bagi perusahaan dan konsumen. Jika produk gagal tersebut sampai ke tangan konsumen akibatnya akan menurunkan kepuasan konsumen yang mungkin akan beralih ke produsen lain sehingga perusahaan akan merasakan dampaknya, yaitu menurunnya tingkat penjualan.

Seperti diketahui sebelumnya, CV. X adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi kaos kaki. Untuk menjaga eksistensinya, maka CV. X berusaha memproduksi kaos kaki yang memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Untuk menjaga kualitas produknya CV. X selalu menggunakan bahan baku yang terbaik untuk menghasilkan produk cacat yang lebih sedikit, namun pada kenyataannya seringkali didapati cacat produksi, seperti berat kaos kaki yang tidak sesuai dengan yang telah

Bab 1 Pendahuluan

ditetapkan, hasil rajut kaos kaki yang tidak baik, kaos kaki tidak bersih, kaos kaki dengan warna yang tidak sesuai, kaos kaki dengan ukuran yang tidak sesuai.

Penelitian terdahulu dari Listianty, Imanuel (2013) yang meneliti tentang “Peranan Analisis Biaya Kualitas Untuk Meningkatkan Kualitas Produk Pada PT “X” Di Surabaya”. Pada penelitian ini ia meneliti bagaimana peranan analisis biaya kualitas untuk meningkatkan kualitas produk pada PT “X”. Penelitiannya membuktikan bahwa adanya peranan dari analisis biaya kualitas mampu mengatasi permasalahan yang ada.

Penelitian terdahulu dari Riki, Henri (2011) yang meneliti tentang “Peranan Analisis Biaya Kualitas Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi ”. Penelitian ini mencari aktifitas pengendalian kualitas produk yang dilakukan, faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas produk, biaya-biaya yang timbul dari pengendalian produk, dan peranan analisis biaya kualitasnya sendiri pada PT tersebut.

Penelitian terdahulu dari Ade, Rizal (2012) yang meneliti tentang “Pengaruh Biaya Mutu Terhadap Produk Cacat Pada CV Usaha Musi”. Dia meneliti bahwa biaya mutu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produk cacat. Besarnya kontribusi atau peran variabel independen menjelaskan variabel dependen.

Penelitian terdahulu dari Arie (2013) yang meneliti tentang “Analisis Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Produk Rusak Pada PT. Nusa”. Dijelaskan bahwa biaya pencegahan berpengaruh negatif secara langsung dan signifikan terhadap produk rusak. Hal ini berarti bila biaya pencegahan ditingkatkan maka produk rusak akan mengalami penurunan, demikian juga sebaliknya. Begitu juga dengan biaya penilaian, biaya cacat di dalam perusahaan dan biaya cacat di luar perusahaan.

Bab 1 Pendahuluan

Penelitian terdahulu dari Suradi (2012) yang meneliti tentang “Pengendalian Kualitas Produk Bandeng Presto Dengan Menggunakan Metode Fishbone Pada Perusahaan Sahabat Bandeng”. Tujuannya adalah untuk mengendalikan kualitas produk dengan pendekatan fishbone.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGENDALIAN MANAJEMEN KUALITAS TERHADAP TINGKAT PRODUK CACAT PADA PABRIK KAOS KAKI CV. X”**

1.2 Identifikasi Masalah

Karena adanya keterbatasan waktu penulis dalam melakukan penelitian, maka penulis membatasi waktu dan objek penelitian. Pembatasan mencakup:

- a. Produk yang diteliti dibatasi 1 jenis produk yaitu untuk ekspor merek League.
- b. Biaya Kualitas yang dikeluarkan selama 5 tahun yaitu dari tahun 2009-2013

Berdasarkan berbagai pertimbangan tersebut, maka rumusan masalah penelitian dapat ditulis sebagai berikut:

1. Bagaimana spesifikasi produk baik pada CV. X?
2. Apa spesifikasi produk cacat pada CV. X?
3. Bagaimanakah analisa manajemen kualitas yang dilakukan oleh CV. X?
4. Jenis-jenis kecacatan apa saja yang banyak terjadi di CV. X?
5. Faktor apa saja yang menyebabkan kecacatan pada produk yang dihasilkan di CV. X?
6. Aktivitas apa yang dilakukan untuk menekan biaya kualitas di CV. X?

Bab 1 Pendahuluan

7. Bagaimanakah perbandingan biaya kualitas yang dikeluarkan di CV. X selama 3 tahun berturut-turut ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui standar produk baik pada CV. X.
2. Mengetahui kriteria produk cacat pada CV. X.
3. Mengetahui analisa manajemen kualitas yang dilakukan oleh CV. X.
4. Mengetahui jenis-jenis kecacatan yang terjadi di CV. X.
5. Menganalisis faktor yang menyebabkan kecacatan pada produk yang dihasilkan di CV. X.
6. Mengetahui aktivitas apa saja yang dilakukan untuk menekan biaya kualitas di CV. X.
7. Mengetahui perbandingan biaya kualitas yang dikeluarkan di CV. X selama 3 tahun berturut-turut.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Memperluas wawasan dan pengalaman melalui penelitian yang dilakukan dengan menerapkan seluruh teori yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam aktivitas perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi bagi pemilik mengenai kualitas produk yang dihasilkan, jenis-jenis kecacatan yang terjadi, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecacatan produk, dan mengurangi kerugian yang ditimbulkan oleh adanya kecacatan sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan lebih efisien, kemudian memberikan saran untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan memperbaiki cara memproduksi produk sehingga dapat memperbaiki proses produksi yang dihasilkan dan menurunkan, jumlah tingkat produk yang cacat.

3. Pihak-pihak lain

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat memberi gambaran bagi peneliti-peneliti lain tentang masalah pengendalian kualitas.